

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada awal pembangunan ekonomi suatu negara, umumnya perencanaan pembangunan ekonomi berorientasi pada masalah pertumbuhan (*growth*). Hal ini bisa dimengerti karena dengan pertumbuhan ekonomi yang tinggi berarti akan terjadi pembentukan modal yang sangat dibutuhkan dalam rangka menaikkan pertumbuhan ekonomi yang lebih tinggi lagi.

Pentingnya peranan modal (*capital*) dalam proses pembangunan ekonomi suatu Negara telah mendapat perhatian dan didiskusikan oleh para ahli ekonomi sejak beberapa waktu yang cukup lama. Menurut Papanek (dalam Basri,1977:188), menunjukkan pentingnya untuk memperhatikan pada peranan sumber-sumber alam domestic, dengan menunjukan bahwa banyak jenis kegiatan perluasan ekspor dalam Negara berkembang memerlukan modal yang relative sedikit. Sebagai contoh adalah ekspor produk pertanian seperti beras, karet dan gula pasir.

Sumber-sumber pembentukan modal diantaranya (Arsyad,1997:130-132):

1. Tabungan Dalam Negeri, meliputi:
 - a. Tabungan Pemerintah yaitu tabungan yang terdiri dari tabungan anggaran/bujeter yang diperoleh dari kelebihan penerimaan pemerintah atas konsumsinya (pengeluaran dalam bentuk uang ditambah semua aliran modal keluar (*outlays*) untuk pembelian

peralatan-peralatan militer) dan tabungan perusahaan-perusahaan milik pemerintah.

- b. Tabungan Swasta/Masyarakat yaitu tabungan yang diperoleh dari tabungan perusahaan (pendapatan setelah dikurangi deviden yang dibayarkan kepada para pemegang saham) dan tabungan rumahtangga.

2. Tabungan Luar Negeri atau Tabungan Asing, meliputi:

- a. Tabungan pemerintah asing atau bantuan luar negeri.
- b. Tabungan swasta asing yang terdiri dari investasi asing terutama sekali oleh perusahaan-perusahaan transnational dan pinjaman komersial eksternal.

Jika timbul kesenjangan antara target atau tingkat investasi yang dikehendaki dengan tabungan (swasta dan pemerintah) yang dikumpulkan pada tingkat ekonomi domestik, maka sumber-sumber asing dicari untuk menutup kesenjangan itu. Chenery dan Strout (dalam Basri,1977), menegaskan bahwa laju tabungan domestik pada awal pembangunan ekonomi merupakan factor penentu.

Sumber tabungan yang diandalkan berbeda-beda antar Negara sedang berkembang (NSB),tidak saja tergantung pada faktor-faktor seperti tingkat pendapatan perkapita, kekayaan sumberdaya alam, dan komposisi sektoral *Gross Domestic Product* (GDP), tetapi juga tergantung pada sifat dari kebijakan-kebijakan mobilisasi tabungan yang dianut oleh pemerintah masing-masing negara sedang berkembang tersebut. Kebijakan-kebijakan pemerintah mempunyai dampak yang penting terhadap kemampuan negara sedang

berkembang dalam memobilisir tabungan domestic mereka. Di beberapa Negara, pemerintahannya secara aktif berusaha menetapkan kebijakan-kebijakan fiskal dan moneter untuk mendorong pertumbuhan tabungan dengan menggunakan instrumen-instrumen yang cocok untuk mencaapai tujuan tersebut. Selain itu, masih banyak juga pemerintah di beberapa negara tampaknya memperhatikan peningkatan tabungan domestik, tetapi masih mengandalkan pada alat-alat kebijakan yang tidak cocok dalam memoblisi tabungan. Pada umumnya negara-negara yang sedang berkembang mampu membiayai rasio investasi GDP mereka yang tinggi dengan cara mengintensifkan usaha-usaha mobilisasi tabungan dari berbagai sumber, baik tabungan domestic maupun tabunga asing atau luar negeri, tabungan pemerintah atau tabungan masyarakat (Arsyad,1997).

Berdasarkan uraian yang telah dijabarkan diatas, maka penulis dalam penelitian ini mengambil judul **"ANALISIS KAUSALITAS GRANGER ANTARA TABUNGAN DOMESTIK DENGAN PERTUMBUHAN EKONOMI (TAHUN 1978-2003)"**.

B. Perumusan Masalah

Perumusan masalah yang diambil dari penelitian ini yaitu: Bagaimanakah pola hubungan kausalitas antara tabungan domestik dengan pertumbuhan ekonomi di Indonesia periode 1978-2003?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk menganalisis pola hubungan antara tabungan domestic dengan pertumbuhan ekonomi, dan mengetahui perkembangan ekonomi di Indonesia periode 1978-2003?

D. Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Sebagai bahan pertimbangan bagi pemerintah dalam menentukan kebijakan mengenai pertumbuhan ekonomi dan mobilisasi modal yang ada.
2. Bagi dunia perbankan, penelitian hendaknya dapat dijadikan sebagai masukan atau tambahan informasi agar perbankan dapat lebih baik lagi dalam menjalankan fungsinya sebagaimana mestinya.
3. Menambah bahan informasi yang menguatkan dan memperkaya penelitian yang pernah dilakukan sekaligus dapat dijadikan sebagai referensi bagi penulis yang ingin melakukan penelitian dalam topic yang sama.

E. Metode Penelitian

Alat dan model analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah kausalitas dengan pendekatan Granger yang formulasikan sebagai berikut:

Dimana:

S_t = Tabungan Domestik

Y_t = Pertumbuhan Ekonomi

m = jumlah lag

a, b, c, d = koefisien variabel

u_{1t}, u_{2t} = variabel pengganggu

Empat kemungkinan hubungan kausalitas antara S (tabungan domestik) dan Y (pertumbuhan ekonomi) akan muncul dari uji kausalitas:

1. Kausalitas satu arah yaitu Y (pertumbuhan ekonomi) mempengaruhi atau menyebabkan S (tabungan domestik), bila koefisien lag Y pada persamaan (1) sebagai keseluruhan secara statistik tidak sama dengan 0 ($\sum b_j \neq 0$) dan koefisien lag S pada persamaan (2) sebagai keseluruhan tidak secara statistik tidak sama dengan 0 ($\sum d_j \neq 0$).
2. Kausalitas satu arah yaitu S (tabungan domestik) mempengaruhi atau menyebabkan Y (pertumbuhan ekonomi), bila koefisien lag S pada persamaan (2) sebagai keseluruhan secara statistik tidak sama dengan 0 ($\sum d_j \neq 0$) dan koefisien lag Y pada persamaan (1) sebagai keseluruhan tidak secara statistik tidak sama dengan 0 ($\sum b_j \neq 0$).
3. Kausalitas satu arah yaitu Y (pertumbuhan ekonomi) mempengaruhi atau menyebabkan S (tabungan domestik), bila koefisien lag Y pada persamaan (1) sebagai keseluruhan secara statistik tidak sama dengan 0 ($\sum b_j \neq 0$) dan koefisien lag S pada persamaan (2) sebagai keseluruhan tidak secara statistik tidak sama dengan 0 ($\sum d_j \neq 0$).

4. Y (pertumbuhan ekonomi) dan S (tabungan domestik) adalah independen satu sama lain, bila koefisien lag Y pada persamaan (1) sebagai keseluruhan tidak secara statistik tidak sama dengan 0 ($\sum b_j = 0$) dan koefisien lag S pada persamaan (2) sebagai keseluruhan tidak secara statistik tidak sama dengan 0 ($\sum d_j = 0$).

F. Sistematika Penulisan

Bab I : PENDAHULUAN

Berisi latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metode penelitian dan sistematika penulisan.

Bab II : TIJAUAN PUSTAKA

Berisi tentang teori-teori yang relevan dengan penelitian yang dilakukan, tinjauan terhadap penelitian-penelitian terkait yang pernah dilakukan sebelumnya dan hipotesis

Bab III : METODE PENELITIAN

Berisi tentang objek penelitian, jenis dan sumber data, definisi operasional variabel, model dan metode analisis data.

Bab IV : ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Berisi tentang gambaran umum subyek penelitian, hasil analisis data dan pembahasannya.

Bab V : PENUTUP

Berisi tentang simpulan dari serangkaian pembahasan skripsi, keterbatasan atau kendala-kendala dalam penelitian serta saran-saran yang perlu untuk disampaikan.